

Surat-Surat Paulus dari Penjara

Pedoman Studi

PELAJARAN
LIMA

PAULUS DAN JEMAAT
FILIPPI



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	5
Catatan.....	6
Pertanyaan Pendalaman	23
Pertanyaan Aplikasi.....	29

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Persiapan

- Bacalah kitab Filipi.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:26)
- II. Latar Belakang (2:22)
 - A. Relasi (3:33)
 - B. Menderita di dalam Penjara (8:41)
 - C. Kondisi di Filipi (17:11)
 - 1. Perhatian untuk Paulus (17:49)
 - 2. Masalah-masalah di Gereja (22:03)
- III. Struktur dan Isi (28:53)
 - A. Salam (29:43)
 - B. Ucapan Syukur (31:10)
 - C. Doa (32:22)
 - D. Isi (33:12)
 - 1. Ketekunan Paulus (34:55)
 - 2. Nasihat untuk Bertekun (39:14)
 - 3. Penegasan Ketekunan (53:23)
 - E. Salam Penutup (55:34)
- IV. Penerapan Modern (57:01)
 - A. Natur Ketekunan (58:17)
 - 1. Definisi (58:40)
 - 2. Keharusan (1:2:11)
 - 3. Jaminan (1:4:15)
 - B. Perspektif Ketekunan (1:6:49)
 - 1. Kerendahan Hati (1:7:16)
 - 2. Optimisme (1:16:49)
 - 3. Sukacita (1:20:06)
 - C. Pelayanan Ketekunan (1:24:00)
- V. Kesimpulan (1:29:44)

Catatan

I. Pendahuluan

II. Latar Belakang

A. Relasi

Paulus telah merintis gereja di Filipi selama perjalanan misinya yang kedua, pada sekitar tahun 49 atau 50 M.

Di Filipi, Paulus:

- Mendapatkan petobat pertamanya di Eropa
- Dipenjara karena mengusir roh jahat
- Memimpin kepala penjara Filipi untuk mengaku percaya kepada Kristus

Gereja itu miskin dan tidak selalu dapat menolong Paulus secara finansial. Tetapi ketika mereka memiliki kesempatan, mereka memberi kepadanya dengan murah hati.

Paulus menyebut jemaat Filipi sebagai “saudara-saudara yang kekasih” (2:12, 4:1)

B. Menderita di dalam Penjara

Paulus kerap mengalami penderitaan berat. Dan ia tidak selalu mampu untuk tetap bersemangat di tengah kesukaran ini. Terkadang ia tertekan, bahkan putus asa.

Paulus kerap berbicara tentang kematian sebagai kelepasan yang dinantikannya bagi penderitaannya.

Keadaan Paulus sedemikian menekan sampai manfaat-manfaat dari keberadaan bersama Kristus menjadi lebih bernilai ketimbang:

- Keinginannya untuk terus melayani
- Kebenciannya terhadap kematian itu sendiri

Paulus tidak mutlak yakin bahwa ia akan mati.

C. Kondisi di Filipi

1. Perhatian untuk Paulus

Maka, segera ketika hal itu memungkinkan bagi jemaat Filipi, mereka memperlihatkan perhatian dengan mengirimkan:

- Pemberian untuk memenuhi kebutuhan Paulus
- Epafroditus untuk menyerahkan pemberian bagi Paulus serta melayani dia di penjara

Epafroditus menyampaikan laporan kepada Paulus untuk mengungkapkan ketakutan jemaat Filipi karena:

- Paulus sedang dianiaya oleh orang-orang percaya lain
- Ancaman kematian terhadap dirinya begitu mengkhawatirkan

Jemaat di Filipi khawatir Paulus akan mati, entah melalui pembunuhan atau hukuman mati.

2. Masalah-masalah di Gereja

a. Penganiayaan

Sesudah Paulus merintis gereja di Filipi, ia menghadapi perlawanan yang serius dari orang Yahudi di Tesalonika.

Gereja itu sungguh-sungguh menderita di tangan orang-orang yang tidak percaya.

b. Ajaran Palsu

Paulus menyiapkan jemaat di Filipi untuk menolak ajaran palsu.

Paulus mungkin prihatin dengan:

- Bidat-bidat yang telah mengancam gereja-gereja di Kolose dan di kota-kota lain di Lembah Likus.

- Orang-orang Kristen Yahudi yang berusaha meyahudikan orang lain, yang berasal dari Yerusalem (lihat Gal.2:11-21; Rm. 4:9-17)

c. Konflik-konflik

Jemaat di Filipi bergumul dengan konflik-konflik di antara sesama orang percaya di dalam gereja.

Paulus menasihati dua wanita yang agaknya tidak dapat menyelesaikan perbedaan di antara mereka, untuk berdamai.

Paulus di dalam suratnya banyak menekankan pentingnya kesatuan dan kasih dalam gereja.

III. Struktur dan Isi

A. Salam (1:1-2)

Paulus adalah penulis utama surat ini. Surat ini juga datang dari Timotius.

Surat Filipi adalah satu-satunya surat Paulus yang tidak pernah menuntut perhatian eksplisit kepada otoritas rasulinya.

B. Ucapan Syukur (1:3-8)

Paulus menyampaikan ucapan terima kasih yang cukup standar, yang berbicara tentang:

- Sukacita yang ditimbulkan oleh jemaat Filipi bagi Paulus
- Pengharapannya untuk keselamatan akhir mereka

C. Doa (1:9-11)

Doa Paulus sarat dengan pernyataan yang mencerminkan penekanan dalam keseluruhan surat ini:

- Membuat penilaian yang tepat
- Melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik
- Bertekun dalam iman dan kehidupan
- Membawa kemuliaan dan pujian bagi Allah

D. Isi (1:12-4:20)

Paulus mengungkapkan kepada orang-orang percaya di Filipi betapa ia mengasihi mereka, dan betapa ia sangat berterima kasih atas persahabatan dan pelayanan mereka.

1. Ketekunan Paulus (1:12-26)

a. Pelayanannya yang Sekarang (1:12-18a)

Paulus bertekun dengan menemukan alasan-alasan untuk bersukacita meskipun ia sedang menderita.

b. Keselamatan di Masa Depan (1:18b-21)

Paulus berfokus pada kemungkinan bahwa pada akhirnya ia dapat dibebaskan dari penjara.

c. Pelayanan di Masa Depan (1:22-26)

Paulus melihat kemungkinan tentang pelayanan di masa depan kepada jemaat di Filipi sebagai sumber sukacita.

2. Nasihat untuk Bertekun (1:27-4:9)

Paulus memberikan instruksi kepada jemaat Filipi untuk tetap setia kepada Kristus dan hidup sebagai teladan bahkan di tengah keadaan yang penuh tekanan.

a. Pentingnya Ketekunan (1:27-2:18)

Allah telah merencanakan penderitaan jemaat Filipi sebagai sarana untuk memberkati mereka.

Paulus ingin agar orang-orang percaya di Filipi bersukacita di tengah penderitaan karena berkat-berkat yang dihasilkan.

b. Bantuan untuk Ketekunan (2:19-30)

Jauh lebih mudah untuk menanggung penderitaan ketika kita memiliki orang-orang yang secara nyata menolong kita setiap hari dan turut menderita bersama dengan kita.

Paulus mengirim Epafroditus kembali kepada mereka untuk menenangkan pikiran mereka sekaligus melayani mereka.

Paulus berencana mengutus Timotius ke Filipi.

Paulus berharap bahwa ia akan dibebaskan dari penjara dan akan datang untuk melayani jemaat di Filipi.

c. Teladan-teladan Ketekunan (3:1-16)

Paulus merupakan teladan positif dari ketekunan dalam iman:

- Perspektif
- Perilaku

Paulus menolak untuk mengandalkan jasa-jasa duniawinya dan bergantung hanya pada jasa Kristus, yang Allah perhitungkan kepadanya melalui sarana iman.

Kita harus memelihara iman kita, dan kita harus hidup kudus, jika tidak demikian, maka kita membuktikan bahwa iman kita palsu.

Mengaku percaya tidak cukup — kita harus membuktikan iman kita dengan bertekun.

d. Tantangan-tantangan bagi Ketekunan (3:17-4:9)

Paulus mendorong jemaat di Filipi untuk tidak goyah dalam kesetiaan mereka kepada Allah karena:

- Para pengajar palsu
- Konflik di dalam gereja
- Kesukaran pribadi

Orang-orang percaya yang sejati di dalam gereja dapat memberikan tantangan bagi ketekunan orang-orang percaya lainnya.

Orang percaya harus memohon agar Allah meredakan kekhawatiran mereka.

3. Penegasan Ketekunan (4:10-20)

Paulus mengasihi jemaat di Filipi dengan segenap hatinya. Maka, pemberian mereka menguatkan dia.

E. Salam Penutup (4:21-23)

Disebutnya orang-orang percaya dalam rumah tangga Kaisar memperlihatkan bahwa pemenjaraan Paulus tidak merintangai pelayanan injilnya.

IV. Penerapan Modern**A. Natur Ketekunan****1. Definisi**

Iman yang sejati dan hidup yang benar

Semua status manusiawi dan perbuatan baik Paulus itu sia-sia untuk mendapatkan kebenaran sejati dan keselamatan.

Selama kita terus-menerus hanya mengandalkan jasa Kristus untuk kebenaran kita, kita bertekun, berdiri teguh dalam iman kita.

2. **Keharusan**

Jika kita gagal memelihara iman yang sejati:

- Berarti kita tidak berada di dalam Kristus
- Karena itu, kita tidak akan dibangkitkan untuk menerima kehidupan dalam kemuliaan kekal

Jika kita tidak bertekun dalam kehidupan yang benar, kita membuktikan diri kita adalah orang-orang yang tidak percaya, dan kita tidak akan diselamatkan.

3. **Jaminan**

Berdasarkan jaminan:

- Ajaran Paulus tentang ketekunan bukanlah suatu ancaman bagi orang percaya
- Melainkan suatu penghiburan

Setiap orang percaya yang sejati pasti akan bertekun baik dalam iman maupun dalam kehidupan yang benar, sehingga keselamatan kita dijamin.

Allah mengendalikan hati dan pikiran kita demi maksud baik-Nya.

- Ini meliputi ketekunan.
- Kita tidak mungkin gagal untuk berdiri teguh sampai akhir.

B. Perspektif Ketekunan

1. Kerendahan Hati

Paulus memiliki semua alasan untuk menjadi rendah hati di hadapan Allah. Dengan menerima fakta ini, ia menyiapkan diri untuk dibangun oleh Allah.

Paulus menyesuaikan perspektifnya sendiri dengan perspektif Yesus, yang dengan rela merendahkan diri dengan tujuan memperoleh berkat-berkat Allah untuk diri-Nya dan untuk kita.

Sebagian ahli berpendapat bahwa Filipi 2:6-11 merupakan sebuah himne yang dikenal dalam gereja bahkan sebelum Paulus menulis suratnya kepada jemaat di Filipi.

Filipi 2:6-11 menggambarkan Kristus selama tiga tahapan sejarah:

- Keadaan-Nya pra- inkarnasi-Nya
- Keadaan-Nya yang direndahkan
- Keadaan-Nya yang dimuliakan

Kerendahan hati menolong kita untuk bertekun dalam kehidupan yang benar dan dalam iman.

2. Optimisme

Optimisme Paulus — sebuah keputusan sadar untuk memfokuskan perhatiannya pada hal-hal yang sungguh-sungguh baik dan bukan pada hal-hal yang sungguh-sungguh buruk.

Sementara ia dipersulit oleh para pemberita injil yang tidak tulus:

- Ia berfokus pada berkat bahwa Kristus sedang diwartakan
- Bukan pada motif-motif yang jahat dari para pengkhotbah

Berpikir secara optimistis dan berjuang melawan kekhawatiran dan keputusasaan, adalah sarana untuk berseru kepada Allah untuk menjaga hati dan pikiran kita.

3. Sukacita

Paulus berkonsentrasi untuk menemukan sukacita agar dapat bertekun di dalam keadaannya yang penuh tekanan itu.

Paulus mendorong jemaat Filipi untuk bersukacita sebab Tuhan dekat sebagai:

- Pertolongan mereka dalam masa kesusahan
- Raja yang akan datang kembali akan membawa pemerintahan damai sejahtera-Nya ke seluruh bumi

C. Pelayanan Ketekunan

Pemberian dari jemaat di Filipi menyediakan dukungan materiil yang dapat dikatakan meringankan penderitaannya sehingga bertekun menjadi sedikit lebih mudah.

Jemaat di Filipi melayani Paulus melalui kasih dan penguatan mereka.

Kita dapat membantu orang lain bertekun dengan:

- Meluangkan waktu untuk orang lain
- Menolong memenuhi kebutuhan jasmani mereka

V. Kesimpulan

5. Dalam hal apa saja Paulus bertekun? Melalui sarana-sarana apa saja ia dapat bertekun?

6. Jenis nasihat apakah Paulus tawarkan kepada jemaat di Filipi agar mereka bertekun?

7. Dengan cara apa saja Paulus memberikan penegasan atas ketekunan jemaat di Filipi?

8. Rangkumlah keseluruhan struktur dan isi dari surat Filipi, sambil menonjolkan poin-poin kunci di dalam masing-masing bagian.

9. Rangkumlah tiga aspek dari natur ketekunan yang disebutkan di dalam pelajaran ini.

10. Jelaskan tiga karakteristik dari perspektif yang tepat tentang ketekunan.

11. Dengan cara apa saja gereja mengungkapkan pelayanan ketekunan mereka?

12. Bagaimana seharusnya gereja modern menerapkan pengajaran Paulus tentang ketekunan?

Pertanyaan Aplikasi

1. Paulus bergumul dengan keinginannya untuk pergi dan tinggal bersama dengan Kristus, serta manfaat yang kontinyu dari kehadirannya dalam pelayanan di bumi ini. Bagaimanakah pengetahuan bahwa Allah memiliki suatu maksud bagi setiap kita di bumi ini dapat menolong Anda untuk bertekun?
2. Paulus memiliki banyak sahabat di Filipi yang melayani dia, yang memberikan kekuatan yang besar bagi dirinya. Adakah orang yang pernah melayani Anda saat Anda sedang membutuhkan bantuan? Apa dampak dari pelayanan itu, dan bagaimana hal tersebut menolong Anda untuk bertekun?
3. Apa maksudnya bahwa keselamatan kita dijamin di dalam Kristus (Yoh. 3:36; Yoh. 17:3; Ef. 1:13-14; Rm. 3:22-24), namun tetap bergantung pula pada ketekunan kita di dalam iman?
4. Optimisme Paulus di tengah keputusan dan penderitaan menolong dirinya untuk bertekun. Mengapa jika kita memelihara hati yang bersyukur kepada Allah kita dapat ditolong untuk bertekun?
5. Mengapa tindakan bersukacita di dalam Tuhan dan mendoakan segala kegelisahan kita bisa memberi kita damai sejahtera dan menolong kita untuk bertekun?
6. Mengapa keangkuhan justru menghambat ketekunan kita?
7. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini?